

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang di alam.²²

Menurut Bogman dan Tylor dalam buku Andi Pastrowo dengan judul metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.²³ Yaitu peneliti akan meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci atau tokoh utama dalam pengumpulan data, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono yaitu penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.²⁴ Alasan pemilihan pendekatan

²² Ghony M Djunaidi dan Almansur Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), 26.

²³,Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011),4.

²⁴ Lexi Meleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, , 2000), 4.

ini adalah karena permasalahan penelitian bersifat kompleks dan dinamis, tidak bisa diukur dengan angka maka metode ini relevan dengan judul dan penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menganalisis suatu objek analisis alamiah dan hanya memaparkan situasi dan peristiwa. Di mana penelitian adalah sebagai instrumen kunci dalam menggali data dan informasi secara langsung di lapangan. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif ini maka peneliti akan menitikberatkan data dan informasi dengan cara wawancara observasi yang mendalam dan dokumentasi di lapangan sehingga keadaan yang ada di lapangan secara alamiah apa adanya tanpa dibuat-buat dan tidak memanipulasi keadaan. Untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Menurut Meleong menyatakan bahwa :

" Penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data dan informasi secara induktif, untuk menemukan teori dasar dan bersifat deskriptif lebih mementingkan proses daripada hasil, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, dan rancangan penelitiannya bersifat sementara serta hasil penelitian harus disepakati oleh kedua pihak yakni peneliti dan subjek peneliti"

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dikarenakan permasalahan penelitian bersifat kompleks, holistic, dan dinamis. Sehingga dalam penelitian ini deskriptif kualitatif yang menjadi tujuannya adalah ingin menggambarkan realitas empiris yang sesuai dengan data dan informasi di lapangan secara mendalam rinci dan tuntas.

B. Pemilihan Lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian ini diarahkan oleh teori substansi yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja walaupun masih tentatif sifatnya. Hipotesis kerja itu baru akan dirumuskan secara tetap setelah setelah dikonfirmasi dengan data yang muncul ketika peneliti sudah memasuki kancan latar penelitian.²⁵

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Probolinggo program keagamaan, khususnya pada proses pembelajaran yang berada di arama yang berada di wilayah az-zainiyah pondok pesantren Nurul Jadid. Dan mendalami kitab kuning serta pembelajaran bahasa arab.hal itu relevan dengan judul yang ditentukan peneliti, yaitu "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di MAN 1 Probolinggo Program Keagamaan"

Fenomena penelitian yang peneliti temukan adalah pembelajaran bahasa arab yang diterapkan kurang efektif hal itu ditunjukkan dengan minimnya

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 222.

mufrodat yang peserta didik terapkan dalam komunikasi komunikasi, sering kali mereka menggunakan bahasa isyarat seperti gerakan tangan. serta bahasa arab yang mereka gunakan pada keseharian masih cenderung amburadul dan tidak sesuai dengan susunan kaidah nahwu shorrof, padahal kaidah nahwu shorrof merupakan pembelajaran pokok dan makanan keseharian peserta didik dalam menunjang kemampuan kitab kuning.

Subjek penelitian akan dilakukan pada siswa program keagamaan MAN 1 Probolinggo, lebih khususnya pada siswa kelas 1 atau tingkatan ula. Hal itu dikarenakan fokus pembelajaran difokuskan pada kelas 1 sedangkan kelas 2 sebagai kelas pengurus pendamping yang mendampingi dan mengawasi peserta didik dalam proses kegiatan sehingga penelitian lebih akurat.

C. Tahap-Tahap Penelitian

1. ★ Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis kegiatan ilmiah, non ilmiah dan pengamatan dilapangan, kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatif dalam bentuk konsep awal serta berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada di lapangan dan menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perbaikan hasil konsultasi serta menyiapkan surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data di lapangan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang peneliti temukan dan menjadi fokus dalam penelitian. dimana peneliti akan melakukan observasi, wawancara, pengamatan dan pengumpulan data dengan pihak sekolah dan lembaga program keagamaan MAN 1 Probolinggo terkait aktifitas lembaga serta pokok permasalahan peneliti. Serta melakukan dokumentasi terkait data di lapangan, baik berupa catatan, foto maupun video terkait.

b. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti dalam menganalisa data sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Pengecekan Keabsahan Data

Penulis mengecek data yang diperoleh dan ditelaah dengan beberapa teori yang relevan. kemudian, apabila validasi data dianggap kurang, maka penulis menyempurnakan dan mengumpulkan data-data yang dinilai kurang akurat.

b. Menyajikan Data Dalam Bentuk Deskripsi

Penulis menyusun laporan hasil penelitian sesuai dengan format yang telah ditentukan

D. Instrumen Penelitian

Peneliti menjadi alat atau instrumen utama dalam penelitian kualitatif dan menjadi salah satu penentu kualitas data hasil penelitian. Nasution menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti tidak mempunyai pilihan lain selain menjadi alat atau instrumen penelitiannya, sebab segala sesuatu mempunyai ketidakpastian. Masalah, fokus penelitian, prosedur, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang ditentukan bisa saja berubah, dan berubah seiring perkembangan zaman, maka dari itu tidak ada pilihan lain bagi peneliti selain menjadikan dirinya sebagai instrumen satu-satunya.²⁶ Kehadiran peneliti akan menjadikan tolak ukur keberhasilan penelitian yang dilakukan, peneliti mengamati aktifitas di lembaga yang menjadi tempat penelitian yaitu program keagamaan MAN 1 Probolinggo, dalam proses pembelajaran ataupun data-daya lainnya untuk menunjang keabsahan data.

E. Sumber Data

Lexi Meleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu data dan tindakan, data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait implementasi pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di program keagamaan MAN 1 Probolinggo. Selebihnya berasal dari data tambahan berupa dokumen arsip penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.²⁷

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 60

²⁷ Lexi Meleong, *Metodologi Kualitatif*, 112

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan, oleh peneliti dari sumber utama, yaitu data yang diperoleh peneliti dari observasi, dokumentasi dan wawancara di lembaga tempat penelitian yaitu pada program keagamaan MAN 1 Probolinggo serta wawanca dengan pihak sekolah diantaranya:

- a. Pimpinan program keagamaan MAN 1 Probolinggo
- b. Pembina program keagamaan MAN 1 Probolinggo
- c. Peserta didik program keagamaan MAN 1 Probolinggo

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data ang duambil dari dokumen baik berbentuk publikasi ataupun, arsip lembaga, baik berupa gambar maupun vidio, terkait sejarah singkat program keagamaan MAN 1 Probolinggo, struktur organisasi, banyak peseta didik, kegiatan belajar mengajar dll.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berupaya serta (participan observasi), wawancara mendalam dan dokumentasi.²⁸ Dalam proses pengumpulan data, instrumen

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 24–25.

yang digunakan oleh peneliti diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi

1. **Observasi**

Observasi (observasi) atau pengamatan merupakan suatu teknik cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, dan mencatat informasi terhadap apa yang ditemukan dalam penelitian. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta penelitian. Dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berUpayamengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.²⁹

Pada penelitian ini bentuk observasi yang dilakukan peneliti diantaranya: proses pembelajaran disekolah dan asrama, letak geografis, dan kegiatan peserta didik di asrama

2. **Wawancara**

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak, yang dilakukan scara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.³⁰ kegiatan ini digunakan untuk mendapatkan informasi data atau fakta di lapangan, proses ini bisa dilakukan tatap muka secara (*face to face*) dengan narasumber atau pihak lembaga terkait penelitian yang dilakukan, jika

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 224-225

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Yogyakarta: Fak Psikologi Ugm, 1994), 193

memang tidak bisa melakukan secara tatap muka maka bisa pula melakukan wawancara melalui telepon, video call, ataupun menggunakan via pengiriman pesan. Hal yang diwawancarai adalah pokok permasalahan yang peneliti temukan serta data yang kurang, yang belum didapatkan dalam dokumen atau arsip program keagamaan MAN 1 Probolinggo.

Adapun pihak yang akan diwawancarai oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Pimpinan program keagamaan MAN 1 Probolinggo
- b. Pembina program keagamaan MAN 1 Probolinggo
- c. Peserta didik program keagamaan MAN 1 Probolinggo

3. **Dokumentasi**

Kegiatan dokumentasi ini adalah pengambilan data melalui dokumentasi lembaga, baik secara tertulis gambar, ataupun video publikasi lembaga. Pada penelitian ini dokumentasi yang diambil peneliti antara lain sejarah singkat berdirinya Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo, struktur organisasi, program pendidikan dan program kegiatan yang dilakukan di Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang mana data tersebut diperoleh dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi di lapangan, yang kemudian dipilah sesuai kategori, untuk mempermudah peneliti dalam pengolahan data yang dibutuhkan.

Setelah berbagai data terkumpul, langkah peneliti menganalisa kembali data tersebut dengan teknis analisis deskriptif yang artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai implementasi pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning dan faktor pendukung serta penghambatnya.³¹

Milles, Hubbelmab menyatakan dalam analisis data ada 3 tahapan yang perlu dilakukan, keabsahan data(condensation), penyajian data(data display), dan kesimpulan(conclusion).³²

1. Keabsahan Data (Data Kondensation)

Data kondensasi merupakan proses pemilihan, penyederhanaan dan mengubah kata melalui seleksi atau meringkas kata, agar data kondensasi menjadi lebih kuat.³³ Data yang di kondensasi adalah data-data terkait profil lembaga program keagamaan MAN 1 Probolinggo Probolinggo, implementasi pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data (data display) merupakan data-data yang diringkas dari data kondensasi, yang kemudian data tersebut disimpulkan, dan disajikan dalam bentuk matriks, grafik, ataupun network.³⁴ Data display

³¹ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 224

³² Matthew B. Milles, Michael Huberman Dkk, Quality Data Analysis(United States Of Amerika: Arizona State University, 2014), 31

³³ B, Milles,Hubermas, A Michael Huberman,Dll, Qualitative Data Analysis,31

³⁴ B, Milles,Hubermas, A Michael Huberman,Dll, Qualitative Data Analysis, 32

penelitian dari penelitian ini yaitu terkait struktur organisasi, sarana prasarana, dan hasil wawancara

3. Kesimpulan(Conclusion)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³⁵ pada tahap ini peneliti menyimpulkan tentang implementasi pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning pada program keagamaan MAN 1 Probolinggo.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan proses pengamatan yang dilakukan peneliti untuk meninjau kembali data-data yang telah ditemukan di lapangan, kegiatan ini dilakukan secara berkala, tekut dan cermat, terkait persoalan penelitian yang dilakukan, oleh sebab itu jika ada data yang tidak sesuai dan kurang memadai, maka peneliti perlu melakukan observasi kembali dilapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi. Milenium menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data, untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi.³⁶ Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain

³⁵ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung:Pustaka Setia, 2011), 252-253

³⁶ Lexi Meleong, Metodologi Kualitatif, 34

di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui waktu dan instrumen yang berbeda.

